

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan perpustakaan adalah tugas utama yang harus diberikan oleh sebuah perpustakaan. Kualitas layanan yang diberikan oleh sebuah perpustakaan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan sebuah perpustakaan.¹ Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan perpustakaan yang diperuntukkan bagi semua kalangan, hal ini disebabkan karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan dan jenis kelamin.²

Perpustakaan keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan *non formal* yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 bahwa negara ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas, maka harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam

¹Meriana dan Marta Melisa, "Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Kota Padang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1 Seri G Tahun 2013, h. 511

²Kukuh Ari Wibowo, "Layanan Ektensi (Perpustakaan Keliling) Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Tugas Akhir*, (Surakarta: Program Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), h. 12

masyarakat, maka akan tercipta masyarakat yang cerdas.³ Perpustakaan keliling merupakan salah satu sarana yang membantu mewujudkan masyarakat yang cerdas dengan menyediakan sumber informasi berupa koleksi-koleksi yang dimiliki.

Setiap unit perpustakaan keliling bertugas untuk dapat melayani beberapa desa, sehingga jangkauan layanan dapat lebih luas. Perpustakaan keliling tidak saja bermanfaat bagi masyarakat kota, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat pedesaan.⁴ Menurut Supriyanto yang dikutip oleh Ismiati, perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum Kotayang menetap.⁵ Tujuan perpustakaan keliling sendiri yaitu untuk meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat, membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat umum dan meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.⁶

³ Alias Mangnga, "Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah" *Jurnal Universitas Terbuka*, Vol. XIV No.1 Tahun 2015, h. 1

⁴ Seno Tri Bayu Aji, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling terhadap Kemampuan Literasi Informasi Wanita Tuna Susila (WTS) di Lokalisasi Gambilangu Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, h. 2

⁵ Diah Ismiati, "Peran Layanan Perpustakaan Keliling (ARPUSDA) Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca Masyarakat Kabupaten Tegal", *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. 7 Nomor 6 Tahun 2018, h. 3

⁶ Seno Tri Bayu Aji, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Wanita Tuna Susila (WTS) di Lokalisasi Gambilangu Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, h. 4

Dengan demikian dapat dipahami bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan membawa serta bahan-bahan pustaka seperti buku, majalah, koran, dan bahan pustaka lainnya disesuaikan dengan tempat yang akan dikunjungi, dengan demikian perpustakaan keliling dapat memberikan layanan kepada masyarakat yang belum terjangkau oleh perpustakaan yang menetap.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam adalah perpustakaan umum yang dimiliki oleh Kota Pagar Alam. Perpustakaan ini telah mempersiapkan perpustakaan yang bias dikunjungi dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang jauh dari kota, misalnya masyarakat-masyarakat yang tinggal di pelosok desa Pagar Alam yaitu melalui perpustakaan keliling yang memberikan layanan yang sama seperti perpustakaan menetap. Layanan perpustakaan keliling bertujuan untuk memberikan layanan bacaan kepada masyarakat Kota Pagar Alam baik dari kalangan siswa, mahasiswa dan masyarakat umum. Mobil-mobil perpustakaan keliling setiap hari akan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya yaitu sekolah-sekolah atau pun juga kampus-kampus. Hal ini dilakukan agar semua masyarakat Kota Pagar Alam dapat membaca koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam.⁷

Sekolah Dasar Negeri 4 Pagar Alam adalah salah satu sekolah yang didatangi oleh Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

⁷ Wawancara Pribadi dengan Ibu Anggriani Selaku Koordinator Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Pagar Alama, pada tanggal 18 Agustus 2019 di Pagar Alam.

Pagar Alam. Hal ini disebabkan karena SD Negeri 4 Pagar Alam belum memiliki perpustakaan sendiri. SD Negeri 4 Pagar Alam juga merupakan SD yang letaknya jauh dari pusat kota, sehingga hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh siswa untuk mengakses informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam. Akan tetapi walaupun SD Negeri jauh dari pusat kota, namun siswa yang dimiliki oleh SD Negeri 4 Pagar Alam tidak kalah banyak dengan SD-SD yang ada di pusat kota.

Menurut Kepala Sekolah SD Negeri 4 Pagar Alam, kedatangan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam ke sekolah selain memang tugas yang harus dilakukan oleh pengelola, juga atas permintaan pihak sekolah. Diharapkan dengan datangnya perpustakaan keliling ke sekolah, maka minat baca siswa menjadi meningkat. Mengingat siswa di SD Negeri 4 Pagar Alam tidak memiliki perpustakaan yang bisa dijadikan tempat untuk membaca dan menambah pengetahuan. Semua siswa terlihat antusias dan senang dengan kehadiran Perpustakaan Keliling ke sekolah.⁸

Menurut ibu Anggriani sebagai koordinator Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam telah dilakukan kunjungan di SD Negeri 4 Pagar Alam selama lebih kurang dua bulan dan dilakukan setiap hari

⁸ Wawancara Pribadi dengan Ibu Endang Sri Rejeki Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Pagar Alama, pada tanggal 18 Agustus 2019 di Pagar Alam.

Senin dan Kamis. Alhamdulillah kehadiran Perpustakaan Keliling disambut baik oleh siswa dan siswi SD Negeri 4 Pagar Alam.⁹

Selain itu menurut Indah siswa SD Negeri 4 Pagar Alam, bahwa Perpustakaan Keliling sangat membantu siswa untuk mendapatkan informasi. Hal ini disebabkan karena sekolah belum memiliki perpustakaan, dengan adanya Perpustakaan Keliling sangat membantu siswa dalam mendapatkan informasi baru. Siswa juga merasa senang dan rajin membaca koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan Keliling. Koleksi yang dibaca seperti komik, dongeng dan majalah-majalah anak. Kami sangat berharap jika perpustakaan Keliling terus berkunjung ke sekolah kami dan semoga sekolah kami segera memiliki perpustakaan sendiri.¹⁰

Dengan demikian dapat dianalisa bahwa kehadiran Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pagar Alam mampu menumbuhkan minat baca siswa, terlihat siswa antusias dan menerima kehadiran Perpustakaan Keliling di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar korelasi layanan Perpustakaan Keliling terhadap minat baca Siswa SD Negeri 4 Pagar Alam dengan judul penelitian “Korelasi Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan KotaPagar Alam Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri 4 Pagar Alam.” Akan tetapi siswa yang

⁹ Wawancara Pribadi dengan Ibu Anggriani Selaku Koordinator Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip kota Pagar Alam, pada tanggal 18 Agustus 2019 di Pagar Alam.

¹⁰ Wawancara Pribadi dengan Indah Permata, siswa Kelas 4 SD Negeri 4 Pagar Alam, pada tanggal 19 Agustus 2019 di Pagar Alam.

diteliti yaitu siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6 saja, hal ini disebabkan karena siswa-siswa kelas tersebut telah bisa membaca dengan baik dan dapat mudah memahami angket yang nantinya akan peneliti berikan guna mengetahui korelasi layanan yang diberikan Perpustakaan Keliling di SD Negeri 4 Pagar Alam.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Sekolah Dasar Negeri 4 Pagar Alam belum memiliki perpustakaan sekolah.
2. Perpustakaan keliling dihadirkan untuk meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 4 Pagar Alam.
3. Kehadiran Perpustakaan keliling mampu menggerakkan minat baca siswa SD Negeri 4 Pagar Alam.
4. Koleksi yang dimiliki perpustakaan keliling beragam seperti komik, dongeng dan buku bacaan lainnya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari topik pembahasan, yaitu hanya fokus pada masalah korelasi layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam terhadap minat baca siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6 di SD Negeri 4 Kota Pagar Alam.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan KotaPagar Alam?
2. Bagaimana korelasi antara layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan KotaPagar Alam Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri 4 Pagar Alam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam.
2. Untuk mengetahui korelasi antara Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam terhadap minat baca siswa SD Negeri 4 Kota Pagar Alam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini bisa mengetahui minat baca siswa SD N 4 Kota Pagar Alam terhadap layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kota Pagar Alam. Layanan yang diberikan perpustakaan keliling sehingga menyebabkan minat siswa untuk melakukan memanfaatkan layanannya.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang layanan perpustakaan, serta menjadi pengalaman penelitian khususnya mengenai layanan perpustakaan keliling yang ada di dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam.
- b. Bagi perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam, diharapkan bisa mendapatkan masukan yang berguna sehingga membantu pustakawan dan pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan mengetahui aspek apa saja yang perlu ditingkatkan.
- c. Bagi SD Negeri 4 Pagar Alam, diharapkan dapat menjadi pedoman bagaimana menumbuhkan minat baca dengan baik di perpustakaan keliling.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Menurut Rohanda, pelayanan adalah rutinitas yang dikerjakan oleh seseorang atau pun kelompok dalam suatu organisasi dalam yang bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pengguna layanan.¹¹ Pelayanan yang penulis maksudkan dalam penulisan ini yaitu pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Pagar Alam melalui perpustakaan keliling kepada siswa SD Negeri 4 Pagar Alam khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Perpustakaan keliling memiliki beberapa ciri, di antaranya bergerak, ada pengguna, ada bahan pustaka, memberikan jasa, tidak terjangkau dan menggunakan kendaraan. Jadi secara sederhana dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan dan membawa bahan pustaka serta memberikan layanan jasa perpustakaan kepada pengguna di daerah yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum/menetap.¹² Dalam penelitian ini perpustakaan keliling yang peneliti maksudkan adalah sebuah fasilitas yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan KeKearsipan KotaPagar Alam untuk menumbuh kembangkan minat baca siswa khususnya siswa SD Negeri 4 Kota Pagar Alam.

¹¹Rohanda, "Fungsi dan Peranan Perpustakaan Sekolah," *Makalah*, disampaikan dalam rangka Seminar Sehari Ikatan Pustakawan Indonesia, (online) <http://www.w3.org>, tanggal 20 Oktober 2019

¹²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1991), h.48

Minat adalah sebuah kehendak, keinginan atau kesukaan yang dilakukan oleh seseorang atau pun kelompok.¹³ Menurut Irkham, minat adalah sesuatu yang berkaitan dengan sikap dan keinginan seseorang.¹⁴ Minat bias membuat seseorang senang untuk mengerjakan apa yang menarik minatnya. Minat juga merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan tanpa ada paksaan dari orang lain, karena hal itu merupakan hal yang disukai.¹⁵ Minat yang penulis maksudkan di sini adalah keinginan siswa SD Negeri 4 Kota Pagar Alam dalam mempergunakan dan membaca di perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam.

H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu kajian penelitian terdahulu yang merupakan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, dan beberapa hasil bacaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Artikel Penelitian Okti Ginasari yang berjudul “Hubungan Layanan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara layanan perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa yang

¹³Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet.II*, Jakarta : Balai Pustaka, h.417

¹⁴Agus M. Irkham, *Perpustakaan Buku dan Minat Baca*, (online), <http://www.w3.org>, tanggal 20 Oktober 2019

¹⁵Mujito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1993), h.15

signifikan. Temuan ini, menyarankan universitas perlu meningkatkan layanan perpustakaan yang efektif untuk membantu perpustakaan mencapai tingkat yang lebih tinggi.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang layanan, minat baca dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek yang diteliti, penelitian ini meneliti layanan perpustakaan keliling, sedangkan penelitian di atas meneliti layanan perpustakaan. Selanjutnya layanan dihubungkan dengan prestasi mahasiswa, sedangkan penelitian ini layanan perpustakaan keliling dihubungkan dengan minat baca siswa SD Negeri 4 Pagar Alam.

Kedua, hasil penelitian Riskha Arumsari yang berjudul “Peran Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kepek Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perpustakaan keliling menyediakan berbagai macam koleksi mulai dari budidaya pertanian dan juga peternakan. Sumber informasi yang telah disediakan telah membantu kebutuhan masyarakat, dengan disediakan koleksi-koleksi tersebut tidak hanya menumbuhkan minat baca saja, namun juga terlihat dampaknya yaitu masyarakat memiliki beberapa variasi dalam pertaniannya. Hal lain juga adanya dukungan dari Kepala Desa yang terus

¹⁶ Okti Ginasari, “ Hubungan Layanan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Negeri Malang ”, *Skripsi*, (Malang: Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2018), h. 1.

memberikan tambahan koleksi-koleksi dan memberikan sosialisasi juga edukasi pada masyarakatnya.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang perpustakaan keliling dan dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca pemustaka. Adapun perbedaan penelitian yaitu penelitian di atas menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan objek yang diteliti adalah masyarakat, sedangkan penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 4 sampai dengan kelas 6.

Ketiga, hasil penelitian Debora H Marpaung yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara ke Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, keandalan, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti fisik mempengaruhi minat berkunjung mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara ke Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Medan. Ini artinya hipotesis diterima, dan secara parsial dapat dilihat bahwa faktor bukti fisik merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat berkunjung mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi

¹⁷ Riskha Arumsari, “Peran Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kepek Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul”, *Skripsi*, (Semarang: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2016), h. 1

Universitas Sumatera Utara Ke Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Medan.¹⁸

Persaman penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang layanan perpustakaan dan dihubungkan dengan minat kunjung pemustaka dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada objek yang diteliti, penelitian Debora melaksanakan penelitian pada mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara ke Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, sedangkan objek penelitian ini yaitu siswa SD Negeri 4 Pagaralam dan Perpustakaan Keliling KotaPagar Alam.

Keempat, tulisan Habiba Nur Maulida dalam jurnal yang berjudul “Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan minat baca pada masyarakat, khususnya masyarakat daerah dan siswa sekolah merupakan tugas berat, karena tugas pengembangan minat baca ini diperlukan campur tangan dari berbagai pihak, yaitu pemerintah, lembaga pendidikan, pendidik, keluarga, dan lingkungan masyarakat, serta harus didukung adanya sarana dan fasilitas yang memadai. Kebiasaan membaca tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat, tetapi juga ditentukan oleh ketersediaan dan kemudahan untuk memperoleh berbagai bahan bacaan. Ketersediaan artinya, tersedianya bahan pustaka yang

¹⁸ Debora H Marpaung, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara ke Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Medan”, *Skripsi*, (Medan: Universita Sumatera Utara, 2006), h. 5

memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan kemudahan untuk memperoleh adalah tersedianya sarana dan prasarana dimana masyarakat bisa dengan mudah memperoleh berbagai bahan bacaan yang diinginkan.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang minat baca dan yang menjadi fasilitator yaitu perpustakaan Daerah. Adapun perbedaannya yaitu penelitian menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dan objek yang diteliti yaitu masyarakat, sedangkan penelitian ini yaitu siswa Sekolah Dasar.

Kelima, penelitian Juniawan Hidayanto dalam skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat yaitu dengan membuat kegiatan literasi dan usaha kreatif. Kendala yang yaitu kurangnya pendampingan dan ruang atau tempat yang bias digunakan untuk menyimpan buku. Hal yang dilakukan untuk mengatsi masalah tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan dan usaha produktif.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang minat baca. Adapun perbedaannya penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar dan fasilitator yaitu perpustakaan keliling. Sedangkan penelitian di

¹⁹Habiba Nur Maulida, “Peran Perpustakaan Daerah dalam Pengembangan Minat Baca di Masyarakat”, *Jurnal Iqra'*, Volume 09 No.02, Tahun 2015, h. 1

²⁰ Juniawan Hidayanto, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), h. ix

atas dilakukan kepada masyarakat dengan fasilitator Taman Bacaan Masyarakat. Metode penelitian menggunakan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

I. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu di uji kebenarannya melalui fakta-fakta²¹ data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_a (Hipotesis Kerja): Ada korelasi antara layanan perpustakaan keliling (variabel X) terhadap minat baca siswa (variabel Y).
2. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada korelasi antara layanan perpustakaan keliling (variabel X) terhadap minat baca siswa (variabel Y).

J. Metodologi Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metode penelitian adalah cara untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sesuatu sampai menyusun laporan.

Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan

²¹Agus Irinto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: kencana, 2012), h. 97

hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan seperti cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.²²

1. Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan, dengan menggunakan data yang diperoleh dari responden, kemudian menghubungkan antar fenomena seperti judul yg peneliti angkat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.²³

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.²⁴ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini diambil dari statistik pengunjung siswa SD Negeri 4

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h.6.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

h.14

²⁴ Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). h.26

Pagar Alam pada bulan September sampai dengan Oktober 2018 yang yang berkunjung ke perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam yang berjumlah 317 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²⁵ Penentuan sampel penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti menetapkan sampel dengan ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian.²⁶ Dengan demikian jumlah sampel peneliti sebanyak 194 yang diambil dari kelas 4 sampai dengan kelas 6. Pemilihan kelas 4 sampai dengan kelas 6 dengan pertimbangan karena siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6 telah bisa membaca dan bisa untuk memahami apa yang diinginkan dari isi angket yang akan diberikan nanti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Untuk mendapatkan data yang akurat dan ilmiah,

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h.12

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). h.14

maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki di lokasi penelitian, yaitu Dinas perpustakaan dan keKearsipanan KotaPagaralam.

b. Kuisisioner/ angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya.²⁷ Dalam penelitian ini, angket berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon untuk mengetahui perilaku pemustaka dalam melakukan pencarian informasi di perpustakaan Kota Pagar Alam.

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu.²⁸ Dalam penelitian ini, wawancara diajukan kepada Pemustaka.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 199

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 199

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar data tersimpan dalam bahan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, artefak, laporan, foto, dan sebagainya.²⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen, seperti rekaman data berbentuk disk, foto-foto dan yang menyangkut penelitian seperti daftar buku pengunjung, daftar koleksi buku dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

4. Variabel

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Perpustakaan Keliling (X) dan Minat Baca (Y) merupakan Variabel terikat dalam penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengukuran yang cermat dan sistematis terhadap peristiwa tertentu dengan cara menafsirkan data yang telah ada. tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan kesimpulan yang berlaku secara umum.³¹

²⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h.292.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Jakarta: Alfabeta, 2008), h.119

³¹ Sutrisni Hadi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Pustaka Media, 1993), h. 30

Tabel 1.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Layanan Perpustakaan	Petugas perpustakaan keliling ramah dalam melayani
		Petugas perpustakaan keliling menyenangkan ketika melayani
		Pelayanan yang di berikan oleh petugas sesuai dengan apa yang diharapkan
		Petugas perpustakaan keliling sangat cepat dalam melayani peminjaman buku
		Petugas perpustakaan keliling sangat cepat dalam melayani pengembalian buku
		Koleksi yang ada di perpustakaan keliling sangat beragam
		Perpustakaan keliling sangat membantu dalam belajar
		Perpustakaan keliling datang 2 kali dalam seminggu
		Petugas perpustakaan keliling ramah dalam melayani
2	Minat Baca	Koleksi di perpustakaan keliling sesuai kebutuhan
		Koleksi yang dimiliki perpustakaan keliling menarik untuk dibaca
		Perpustakaan keliling menyediakan waktu yang cukup lama untuk digunakan membaca
		Mengunjungi perpustakaan keliling untuk menambah wawasan baru
		Merasa senang terhadap buku bacaan yang tersedia di perpustakaan keliling
		Keingintahuan terhadap ilmu membuat anda ingin selalu membaca
		Membaca merupakan hobby
		Membaca di perpustakaan keliling karena ingin menyelesaikan tugas sekolah

5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen angket ini digunakan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan rentang nilai 5 pilihan jawaban yang menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial³³. Sumber datanya berasal dari Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pagar Alam. Responden mengisi angket mengenai perilaku pencarian informasi yang dikemukakan oleh Kulthau dengan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Tabel 1.2
Nilai Skala Likert

No	Jawaban	Nilai
1.	Sangat Baik	4
2.	Baik	3
3.	Kurang Baik	2
4.	Tidak Baik	1

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)h, 102.

³³ Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38

(Sumber: Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*)³⁴

6. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah barometer yang digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah yaitu mempunyai nilai atau hasil uji validitas tinggi. Sebaliknya validitas yang rendah memiliki nilai tau hasil uji validitas yang rendah.³⁵ Dengan kata lain, uji validitas merupakan langkah untuk menguji isi dari suatu instrumen dengan tujuan mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam sebuah penelitian.³⁶

Untuk menguji validitas suatu instrument penelitian, perlu dicari terlebih dahulu nilai korelasi antara bagian-bagian dan jumlah keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor. Adapun rumus yang digunakan untk menguji validitas instrument penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Rumus penghitungan *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)h, 94.

³⁵ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 251

³⁶ Zahreza Fajar Setiara Putra, dkk, "Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0", *Jurnal JARKOM*, Volume. 1, Nomor. 2. h: 177

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Setelah diketahui nilai rhitung, maka peneliti akan membandingkannya dengan rtabel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka pernyataan valid. Sebelum melihat rtabel, terlebih dahulu harus diketahui derajat bebas/*degrees of freedom*-nya (df). Yaitu dengan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df : *degrees of freedom*

N : *number of case*

nr : jumlah variable

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu bertujuan untuk mengetahui bahwa instrumen yang dibuat cukup dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena dianggap sudah baik dan layak untuk

digunakan. Jika instrumen mendapatkan nilai yang reliabel, maka instrumen akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.³⁷

Untuk mengukur realibilitas, digunakan alat ukur dengan teknik *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefesien Reliabilitas

k : Jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_i^2 : Varians butir-butir pertanyaan

σ^2 : Varians skors tes³⁸

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_i^2 : Varians butir penrtanyaan ke-n

$\sum X_i$: Jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke-n³⁹

³⁷ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 29

³⁸Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2012), h. 352

³⁹Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 353.

7. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis hasil penelitian, penulis menggunakan rumus *Mean*, rumus *mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata hitung / mean

$\sum X$: jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden.⁴⁰

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, kemudian penulis melanjutkan perhitungan dengan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus *grand mean* ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{GrandMean}(X) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini: ⁴¹

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

⁴⁰ Surhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2006), h. 135 .

⁴¹ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 220.

Keterangan:

RS: Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaia

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5} = 0,8$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,8 dengan rentang skala 0,8 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Skala Penilaian

3,43 – 4,23	Sangat Baik
2,62 – 3,42	Baik
1,81 – 2,61	Kurang Baik
1,00 – 1,80	Tidak Baik

Sementara itu untuk mengetahui ada tidaknya koelasi antara layanan perpustakaan keliling terhadap minat baca siswa SD N 4 kota Pagar Alam,

maka penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagaimana berikut:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari total jumlah dari variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari total jumlah dari variabel Y

Setelah mendapatkan hasil maka penulis menginterpretasikan hasil analisis dan menyimpulkan hasil analisis berdasarkan pedoman berikut:

Tabel 1.4
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

K. Sistematika Penulisan

Sistematika dibuat guna memudahkan penulis dalam menyusun penulisan dalam penelitian ini yang mana terbagi menjadi lima bab, dapat dilihat sebagaimana berikut:

BAB I adalah Pendahuluan. Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah Landasan teori. Bab ini menyajikan teori-teori yang berkenaan dengan layanan perpustakaan keliling dan minat baca.

BAB III adalah Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah Kotapagaralam. Bab ini memberikan gambaran tentang sejarah dari Perpustakaan Keliling dinas perpustakaan dan Kearsipan daerah Kotapagaralam dan gambaran profil SD Negeri 4 Pagar Alam.

BAB IV adalah Hasil penelitian. Bab ini menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah tentang layanan perpustakaan keliling di dinas perpustakaan dan Kearsipan daerah Kotapagaralam terhadap minat baca siswa SD Negeri 4 KotaPagar Alam

BAB V adalah Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah diteliti.